

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil informasi yang diperoleh sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Mulyatiningsih (2011) populasi ialah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang yang terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 43.352 jiwa, mengacu pada data Sensus Penduduk per Februari 2020 (malangkab.bps.id, 2021).

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (P. D. Sugiyono, 2017). Penentuan jumlah sampel bergantung pada karakteristik dan jumlah populasi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan salah satu rumus yang sering digunakan yaitu rumus Slovin (Wijaya, 2013).

$$n = \frac{N}{\dots}$$

$$1 + Ne^2$$

Keterangan n = sampel, N = populasi, e = eror sampel. Dalam penelitian ini populasi mengacu pada jumlah penduduk di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang yang terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 43.352 jiwa dengan eror sebesar 10%, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{43.352}{1 + 43.352 \times (0,1^2)} \\n &= \frac{43.352}{433,53} \\n &= 99,99 \\n &= 100\end{aligned}$$

Sesuai perhitungan di atas, dari jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN sebanyak 43.352 jiwa, peneliti akan mengambil sampel 100 responden di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) dalam (Muharramah & Hakim, 2021) tujuan menggunakan purposive sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Kriteria yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a) Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2011).

- 1) Peserta JKN yang bersedia menjadi responden.

2) Peserta JKN yang telah berusia minimal 18-64 tahun yang dikatakan sebagai usia produktif menurut BAPPENAS.

3) Berdomisili di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2011).

1) Peserta JKN yang tidak bisa mengoperasikan handphone/komputer.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi (Silaen, 2018). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari tingkat pengetahuan, usia, tingkat pendidikan, tingkat kecemasan, dan jarak tempat tinggal.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

a) Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai April 2022

b) Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang, Jawa Timur.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.5 Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Informasi yang diketahui responden terkait virus Covid-19.	1. Baik : Jika hasil > 50% 2. Kurang : Jika hasil ≤ 50%  Pengukuran dengan melampirkan 10 pertanyaan dengan kriteria nilai :  Benar = 1  Salah = 0  (Budiman, 2013)	Ordinal
2.	Usia	Lama waktu hidup dari seseorang sejak dilahirkan yang dinyatakan dalam tahun penuh.	1. 18-25 Tahun : Remaja 2. 26-45 tahun : Dewasa 3. ≥ 45 Tahun : Lansia  (Mahendra & WOYANTI, 2014)	Ordinal

3..	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan responden.	1. Dasar - SD/MI - SMP/MTs 2. Menengah - SMA/SMK/MA 3. Tinggi - Diploma/Sarjana -Magister - Spesialis/Doktor UU SISDIKNAS NO 20 (2003)	Ordinal
4.	Persepsi (Kecemasan)	Reaksi responden terhadap situasi yang sangat menekan seseorang berupa ketidaknyamanan, kecemasan, atau kekhawatiran dalam mengakses layanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19.	1. Ringan : Apabila memilih jawaban “Ya” $\leq 2$ 2. Sedang : Apabila memilih jawaban “Ya” sebanyak 3-5 3. Berat : Apabila memilih jawaban “Ya” sebanyak 6-9 4. Panik : Apabila memilih jawaban “Ya” sebanyak 10	Ordinal

			Pengukuran dengan melampirkan 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”  (Ananda et al., 2019)	
5.	Jarak Tempat Tinggal	Ruang sela yang menunjukkan panjang jarak antara satu titik ke titik lainnya.	1. Dekat : Jika jarak tempat tinggal < 3 km  2. Jauh : Jika jarak tempat tinggal $\geq$ 3 km  (ASRULLAH, 2014)	Ordinal
6.	Pemanfaatan Layanan Kesehatan Pada Masa Pandemi	Penggunaan fasilitas kesehatan yang disediakan baik berupa rawat jalan, rawat inap, ataupun bentuk kegiatan lain dari pelayanan kesehatan selama masa pandemi Covid-19.	1. Ya, jika pernah berkunjung.  2. Tidak, jika tidak pernah berkunjung.	Nominal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013), instrumen merupakan alat pada waktu penelitian yang menggunakan sesuatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner Google form, Laptop, Handphone, dan alat tulis.

### 3.7 Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner berupa Google form sebagai alat pengumpulan data yang berhubungan dengan persepsi peserta JKN terhadap akses layanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen (D. Sugiyono, 2008). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor BPJS Kesehatan Cabang Malang berupa data jumlah peserta yang terdaftar sebagai peserta JKN di Kabupaten Malang, Jawa Timur per Desember 2020.

## **3.8 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan melalui empat tahapan yang terdiri dari editing, coding/scoring, entry, dan tabulating (Arikunto, 2002). Editing merupakan kegiatan atau proses pengecekan data yang diantaranya jumlah kuisisioner, kelengkapan isi kuisisioner, atau ketepatan pengisian kuisisioner, sehingga apabila ada ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

Coding/scoring merupakan proses pengelompokkan data dan selanjutnya dilakukan pemberian kode atau angka untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

#### a) Tingkat Pengetahuan

1 = Baik

2 = Kurang

#### b) Usia

1 = Remaja

2 = Dewasa

3 = Lansia

c) Tingkat Pendidikan

1 = Dasar (SD, MI, SMP, MTs)

2 = Menengah (SMA, MA, SMK, MAK)

3 = Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)

d) Jarak Tempat Tinggal

1 = Dekat

2 = Jauh

e) Tingkat Kecemasan

1 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

4 = Panik

f) Pemanfaatan Layanan Kesehatan

1 = Ya

2 = Tidak

Entry merupakan proses memasukkan data yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas komputer yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tahap terakhir dalam proses pengolahan data adalah tabulating. Tabulating merupakan proses pengelompokkan data yang telah diolah peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara menempatkan data ke dalam tabel.

### **3.9 Analisis dan Penyajian Data**

Menurut Sugiyono (2011) dalam (Angraini, 2018), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang

penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat, dimana analisa ini berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan data hanya pada satu variabel dan bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Sementara untuk penyajian data peneliti menggunakan tabel yang diharapkan dapat mempermudah pengambilan kesimpulan.

### **3.10 Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014) :

#### **1. Lembar Persetujuan (Informed consent)**

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi lembar persetujuan secara sukarela.

#### **2. Kerahasiaan (Confidentiality)**

Segala informasi yang didapat dari responden akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

#### **3. Anonimitas**

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan lembar tersebut hanya diberi kode atau inisial.

#### **4. Sukarela**

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (Fatimah et al., 2020).

